

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA)
TERHADAP PEMAHAMAN ISI BACAAN DI KELAS IV MI NW 1 TALUN****Ashabil Yamini¹, Eko Pujiyanto², Erlina Yulastuti³**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Doktor Nugroho Magetan Jawa Timur¹ashbilymniinoot@gmail.com, ²yulastutierlina04@gmail.com, ³ekopujiyanto@udn.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap pemahaman isi bacaan di kelas IV MI NW 1 Talun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data hasil penelitian mencakup 48 siswa, terdiri atas 27 siswa kelompok eksperimen dan 21 siswa kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui angket 15 butir, observasi, dan dokumentasi. Angket menggunakan empat pilihan respons dan memuat indikator prediksi, verifikasi informasi, penentuan ide utama, serta inferensi. Korelasi butir dengan skor total berkisar 0,462-0,811, sedangkan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,864. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji Shapiro-Wilk, uji Levene, dan uji-t dua sampel independen. Rata-rata pengukuran akhir kelompok eksperimen sebesar 75,63, sedangkan kelompok kontrol sebesar 64,62. Uji-t menunjukkan perbedaan signifikan, dengan $t(46) = -11,263$ dan $p < 0,001$. Hasil ini mendukung penggunaan strategi tersebut sebagai alternatif pembelajaran membaca yang mengarahkan siswa untuk memprediksi, membaca, dan memeriksa informasi.

Kata kunci: Inferensi; literasi membaca, pembelajaran prediktif; penilaian diri.

Abstract

This study aimed to examine the effect of *Directed Reading Thinking Activity* on students' reading comprehension during the 2025/2026 academic year. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed, involving an experimental group and a control group. The reported results covered 48 students, comprising 27 students in the experimental group and 21 in the control group. Data were collected through a 15-item questionnaire, observation, and documentation. The questionnaire used four response options and addressed prediction, information verification, identification of main ideas, and inference. Item-total correlations ranged from 0.462 to 0.811, while Cronbach's alpha was 0.864. Data analysis included descriptive statistics, the Shapiro-Wilk test, Levene's test, and an independent-samples t-test. The experimental group

Article History

Received: October 2026

Reviewed: October 2026

Published: October 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial 4.0
international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

obtained a final mean score of 75.63, compared with 64.62 in the control group. The difference was statistically significant, $t(46)=-11.263$, $p<.001$. These findings support the strategy as an alternative approach that guides students to predict, read, and verify information.

Keywords: *Inference; predictive instruction; reading literacy; self-assessment.*

PENDAHULUAN

Pemahaman bacaan merupakan bagian penting dalam pembelajaran karena siswa tidak cukup hanya mengenali kata, tetapi juga perlu membangun makna dari informasi yang dibaca. Kelancaran membaca tidak dengan sendirinya menjamin bahwa siswa mampu memahami hubungan antargagasan, menentukan informasi utama, atau menarik kesimpulan. Duke et al. (2021) menjelaskan bahwa pengajaran pemahaman perlu melibatkan strategi membaca, pengembangan pengetahuan dan kosakata, serta keterlibatan siswa dalam diskusi dan analisis teks. Dengan demikian, pembelajaran membaca perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan, menafsirkan, dan memeriksa informasi, bukan sekadar menyelesaikan pembacaan. Persoalan tersebut menjadi relevan dalam pendidikan dasar karena pembelajaran pada berbagai mata pelajaran banyak menggunakan bahan tertulis. Kebutuhan mengembangkan pembaca aktif ini perlu ditempatkan dalam konteks capaian literasi nasional.

Pada tingkat lokal, observasi awal yang dilaporkan dalam skripsi pada 13 Mei 2026 menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas IV MI NW 1 Talun mengalami kesulitan menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan tentang teks, dan menjelaskan pesan bacaan. Siswa juga dilaporkan belum terbiasa membuat prediksi sebelum membaca dan kurang percaya diri menyampaikan pendapat. Pembelajaran sebelumnya menggunakan ceramah, dikte, tanya jawab, dan teks bergambar, tetapi partisipasi siswa dalam memeriksa gagasannya sendiri masih belum merata. Kondisi ideal yang diharapkan ialah siswa mampu menjelaskan pemahamannya dengan mengacu pada isi teks, sedangkan kondisi yang diamati memperlihatkan ketergantungan pada arahan guru dan teman. Apabila tidak ditangani, kesulitan tersebut berpotensi membatasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan bacaan. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang menuntun hubungan antara kegiatan membaca dan kegiatan berpikir secara lebih terarah.

Sejumlah penelitian mendukung penggunaan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran membaca, meskipun konteks dan bentuk pelaksanaannya berbeda. Hidayana et al. (2021) meneliti DRTA pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, sedangkan Karakaita Putri et al. (2019) mengkaji strategi tersebut dengan bantuan media *flip chart*. Ganing dan Wulandari (2023) memadukan DRTA dengan video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Afdila et al. (2023) menggunakan DRTA bersama media cerita bergambar dan melaporkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Kajian Duke et al. (2021) juga menegaskan relevansi pengajaran strategi, diskusi, dan analisis teks bagi pengembangan pemahaman. Kesamaan penelitian tersebut terletak pada upaya mengaktifkan pembaca, sedangkan perbedaannya menunjukkan perlunya memperhatikan desain, media, dan karakteristik peserta didik ketika membandingkan hasil.

Berdasarkan pemetaan tersebut, celah yang diangkat dalam penelitian ini terutama bersifat kontekstual dan populasi, bukan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Penggunaan DRTA pada sekolah atau kelompok peserta didik tertentu belum otomatis menjelaskan hasil penerapannya pada siswa kelas IV MI NW 1 Talun. Selain itu, penelitian yang menggabungkan DRTA dengan media tertentu tidak dapat langsung disamakan dengan seluruh bentuk pembelajaran DRTA. Penelitian ini menempatkan

perbandingan kelompok eksperimen dan kontrol sebagai cara memperoleh bukti kontekstual mengenai perbedaan hasil pengukuran pada lokasi penelitian, dengan tetap memperhatikan karakteristik instrumennya.

Penelitian ini penting karena masalah yang ditemukan berhubungan dengan kebutuhan pembelajaran yang nyata, yaitu membantu siswa menemukan informasi utama dan menyampaikan alasan berdasarkan bacaan. Secara teoretis, penelitian memberikan bukti kontekstual tentang pembelajaran yang menghubungkan prediksi, pembacaan, dan pemeriksaan informasi. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi pertimbangan guru dalam merancang pertanyaan prabaca, pemberhentian membaca, dan diskusi berbasis bukti. Kebaruan yang diajukan dibatasi pada penerapan dan perbandingan hasil pengukuran dalam konteks kelas IV MI NW 1 Talun, bukan klaim bahwa strategi atau hubungan antarvariabelnya baru pertama kali diteliti. Kontribusi tersebut perlu dinilai berdasarkan kesesuaian antara tujuan, pelaksanaan pembelajaran, dan pengukuran hasil.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh strategi DRTA terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas IV MI NW 1 Talun tahun pelajaran 2025/2026. Secara khusus, penelitian membandingkan skor pengukuran akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta mendeskripsikan perubahan skor sebelum dan sesudah pembelajaran. Penafsiran hasil dibatasi pada data dan bentuk instrumen yang digunakan, yaitu angket penilaian diri dengan dukungan observasi dan dokumentasi.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Landasan pembelajaran pemahaman bacaan

Pemahaman bacaan merupakan proses membangun makna, bukan sekadar mengingat susunan kalimat. Pengajaran yang mendukung pemahaman perlu memperhatikan pengenalan kata, kelancaran, pengetahuan, kosakata, struktur teks, strategi membaca, dan motivasi. Komponen tersebut saling mendukung; penguatan salah satu komponen tidak selalu menggantikan kebutuhan terhadap komponen lainnya (Duke et al., 2021).

Dalam penelitian ini, landasan konseptual yang digunakan ialah pembelajaran pemahaman melalui penggunaan strategi dan keterlibatan aktif dengan teks. Landasan ini dipilih karena tahapan DRTA mengarahkan siswa menetapkan dugaan, membaca dengan tujuan, dan memeriksa kembali dugaan tersebut. Oleh karena itu, hubungan yang diajukan tidak sekadar “menggunakan strategi menghasilkan nilai lebih tinggi”, tetapi pemberian struktur aktivitas membaca diperkirakan membantu siswa mengarahkan perhatian dan menilai pemahamannya.

Diskusi teks merupakan bagian yang penting karena siswa dapat membandingkan interpretasinya dengan informasi dalam bacaan. Namun, pembicaraan kelas perlu tetap diarahkan pada bukti teks. Prediksi yang menarik belum tentu sesuai dengan bacaan, sehingga keberhasilan pembelajaran tidak dinilai hanya dari banyaknya siswa berbicara atau ketepatan tebakan awal.

b. Strategi Directed Reading Thinking Activity

Dalam skripsi, DRTA dijelaskan sebagai strategi yang melibatkan prediksi, kegiatan membaca, dan verifikasi. Siswa mengamati judul atau gambar, menyampaikan dugaan isi bacaan, kemudian membaca untuk menemukan bukti yang mendukung atau menyangkal dugaan tersebut. Setelah membaca, siswa mendiskusikan informasi penting dan menyusun kesimpulan.

Secara operasional, tahapan tersebut meliputi:

1. Prabaca: mengamati petunjuk awal dan menyampaikan prediksi.
2. Saat membaca: membaca bagian teks yang ditentukan dan mencari informasi penting.

3. Pascabaca atau pemberhentian membaca: memeriksa prediksi, menunjukkan bukti, memperbaiki pemahaman, dan menyimpulkan.

Penggunaan gambar dalam kegiatan ini berfungsi sebagai petunjuk awal, bukan pengganti pembacaan. Prediksi siswa perlu diperiksa berdasarkan teks. Hal tersebut membedakan kegiatan DRTA yang terarah dari kegiatan menebak cerita tanpa pembuktian.

Penelitian yang memadukan DRTA dengan media juga memperlihatkan bahwa strategi dan media perlu dibedakan secara konseptual. Penelitian Karakaita Putri et al. (2019), Ganing dan Wulandari (2023), serta Afdila et al. (2023) menggunakan media pendamping yang berbeda. Karena itu, hasil penelitian tersebut lebih tepat dipahami sebagai hasil suatu paket pembelajaran daripada bukti pengaruh media atau DRTA secara terpisah.

- c. Pemahaman isi bacaan dan batas pengukurannya

Pemahaman isi bacaan dalam skripsi mencakup kemampuan mengenali ide utama, membedakan informasi utama dan pendukung, menarik inferensi, memahami sifat tokoh, memperkirakan akibat peristiwa, dan menjelaskan amanat. Instrumen juga memuat pernyataan mengenai kebiasaan memprediksi dan keterlibatan dalam verifikasi melalui diskusi.

Perlu dibedakan antara konstruk yang ingin dikaji dan bukti yang dikumpulkan. Pernyataan "saya dapat menentukan kalimat utama" merupakan laporan siswa tentang kemampuannya, sedangkan tugas menentukan kalimat utama dari suatu teks merupakan pengukuran kinerja langsung. Penelitian ini menggunakan bentuk pertama sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, istilah pemahaman isi bacaan dalam pembacaan hasil harus dipahami sesuai operasionalisasi tersebut.

- d. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Pembelajaran menggunakan DRTA → kegiatan memprediksi, membaca, dan memeriksa bukti → dugaan peningkatan keterlibatan dalam memahami bacaan → perbedaan skor angket pemahaman isi bacaan.

Tahapan proses dalam kerangka tersebut merupakan penjelasan konseptual. Penelitian tidak menguji setiap tahapan sebagai variabel mediator yang terpisah.

Dengan demikian, Pengajaran strategi dan keterlibatan dalam analisis teks mendukung pengembangan pemahaman bacaan (Duke et al., 2021). Penelitian DRTA pada sekolah dasar juga memberikan dasar empiris untuk mengajukan perbedaan hasil antara kelompok yang menerima pembelajaran DRTA dan kelompok pembandingan.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan signifikan skor pengukuran akhir pemahaman isi bacaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_o : Tidak terdapat perbedaan signifikan skor pengukuran akhir pemahaman isi bacaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian dalam skripsi menggunakan kuasi eksperimen dengan pengukuran awal dan akhir pada dua kelompok. Penelitian diarahkan untuk membandingkan skor pemahaman isi bacaan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Pelaksanaan penelitian berlangsung di MI NW 1 Talun, Desa Pringga Jurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026.

Observasi awal dilaksanakan pada 13 Mei 2026, sedangkan kegiatan penerapan pembelajaran dilaporkan berlangsung pada 18-25 Mei 2026.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas IV MI NW 1 Talun yang berjumlah 48 siswa, yaitu 27 siswa kelas IV A dan 21 siswa kelas IV B. Berdasarkan tabel hasil penelitian dan keluaran analisis statistik, data yang dianalisis mencakup 27 siswa berlabel kelompok eksperimen dan 21 siswa berlabel kelompok kontrol. Dengan demikian, jumlah peserta yang tercakup dalam analisis perbandingan adalah 48 siswa. Penyebutan kelompok dalam artikel mengikuti pengelompokan pada tabel hasil penelitian.

Variabel pembelajaran yang dikaji adalah penerapan strategi DRTA. Variabel hasil dioperasionalkan sebagai skor angket penilaian diri mengenai proses dan kemampuan memahami isi bacaan. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh respons siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dan keterlibatan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi pendukung.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa ada 15 item pernyataan pada kuesioner yang diuji, dan dari 15 item angket tersebut dinyatakan Valid. Dan hasil pengujian Reliabilitas dapat diketahui angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0.864, nilai pengujian item lebih besar dari nilai minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6. Dengan kriteria apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $0.864 > 0,6$ maka dinyatakan reliabel.

Instrumen utama terdiri atas 15 butir pernyataan dengan empat alternatif respons, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Pernyataan mencakup kegiatan memprediksi isi bacaan, memeriksa prediksi berdasarkan informasi dalam teks, menemukan ide utama, menarik inferensi, serta menjelaskan pesan bacaan. Oleh karena itu, hasil pengukuran ditafsirkan sebagai penilaian siswa terhadap proses dan kemampuan memahami bacaan.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 30. Statistik deskriptif mencakup jumlah peserta, rata-rata, simpangan baku, nilai minimum, dan nilai maksimum. Perubahan skor dideskripsikan melalui selisih nilai akhir dan nilai awal pada masing-masing kelompok.

Pemeriksaan instrumen menggunakan korelasi Pearson antara skor butir dan skor total pada 27 responden. Nilai korelasi berkisar antara 0,462 dan 0,811, dengan nilai pembanding sebesar 0,381. Konsistensi internal instrumen diperiksa menggunakan *Cronbach's Alpha* dan menghasilkan koefisien sebesar 0,864. Hasil tersebut dilaporkan sesuai keluaran analisis yang tersedia, tanpa mengasumsikan bahwa responden pemeriksaan instrumen merupakan kelompok uji coba terpisah.

Analisis inferensial yang dilaporkan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk pemeriksaan normalitas dan uji Levene untuk pemeriksaan kesamaan varians data akhir. Perbedaan skor akhir antarkelompok dianalisis menggunakan uji-t dua sampel independen pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas IV di MI NW 1 Talun dapat dikatakan reliabel atau andal dengan kategori tinggi.

Setelah itu uji prasyarat, yang dilakukan peneliti yaitu dengan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi pengelola data SPSS versi 30. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Untuk uji normalitas pada kelas kontrol menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dari kelas kontrol

menunjukkan bahwa *Signifikansi* 0.801. Sedangkan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai *Signifikansi* 0.316. Maka dapat dilihat bahwa nilai *Signifikansi* lebih tinggi dari 0.05 yang berarti berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji prasyarat yang ke-2, yaitu dengan uji Homogenitas dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 30. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Levene*. Hasil dari uji *Homogenitas Variances* menunjukkan bahwa nilai *Signifikansi* adalah 0.448. Maka dapat dilihat bahwa nilai *Signifikansi* lebih tinggi dari 0,05 yang berarti data tersebut Homogen.

Setelah mendapatkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas dengan hasil yang valid, reliabel, normal dan homogen, data yang penulis teliti kemudian diuji menggunakan uji hipotesis (*Independent Sample T-Test*) yang biasa disebut dengan uji beda dua rata-rata yang saling berhubungan dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 30. Hasil uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap pemahaman isi bacaan siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji-t diperoleh nilai *Signifikansi p* (*sig*(2-tailed)) adalah 0,000 karena $p < 0,05$, maka ***Ho* ditolak**. Berdasarkan tabel *Signifikansi* 5%. Nilai ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas IV di MI NW 1 Talun tahun pelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas IV di MI NW 1 Talun Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah ***Ha* diterima**.

Hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut ini. Setelah mendapatkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas dengan hasil yang valid, reliabel, normal dan homogen, data yang penulis teliti kemudian diuji menggunakan uji hipotesis (*Independent Sample T-Test*) yang biasa disebut dengan uji beda dua rata-rata yang saling berhubungan dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 30. Hasil uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji-t diperoleh nilai *Signifikansi p* (*sig*(2-tailed)) adalah 0.000 karena $p < 0.05$, maka ***Ho* ditolak**. Berdasarkan tabel *Signifikansi* 5%. Nilai ini menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang *Signifikan* dalam menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas IV di MI NW 1 Talun tahun pelajaran 2025/2026.

b. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya kerjasama dalam hal perizinan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa dan disediakan fasilitas yang sekiranya belum ada, ini guna untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran supaya tetap berjalan lancar.

2. Bagi Guru
Guru harus lebih terbiasa mengkondisikan kelas sehingga dapat berjalan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik, khususnya bagi guru di MI NW 1 Talun.
3. Bagi Siswa
Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti setiap proses pembelajaran agar hasil belajar dapat lebih optimal. Khususnya dalam Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas IV.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas IV. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR FUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Afdila, N., Suhartono, S., & Wahyudi, W. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi DRTA dan media cerita bergambar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 978-986. DOI: 10.20961/jkc.v11i3.66646.
- Al-Janaydeh, K. A., & Al-Jamal, D. A. (2024). *The Effectiveness of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy in Jordanian EFL Tenth-Grade Students' Reading Comprehension*. *Dirasat: Human and Social Sciences*, 51(6), 267-288. <https://doi.org/10.35516/hum.v51i6.2961>
- Andini Sukma Suci, Royriah Hasibuan, Agus Triatma, & Muhammad Zulham Munthe. (2024). *Education And Community Participation: Pendidikan Dan Peran Serta Masyarakat*. *Zeniusi Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.70821/zj.v1i1.8>
- Anning, Angela. (2006). Perkembangan dan Belajar Anak. Dalam Suharjo (2006: 36). Jakarta: FIP IKIP.
- Anon. n.d.-b. "Reward Sebagai Alat Motivasi Dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur | Jurnal Pendidikan Tambusai." Retrieved August 5, 2024 (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13044>).
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Dewi Yuliati, Dan Hamongan Tambunan. (2015). Penerapan Strategi DRTA Berbasis Model Information Processing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Informasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 67-82
- Dr.PH, I. Ketut Swarjana, S. K. M. , M. P. H. 2022. "Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian." Penerbit Andi.
- Emzir. (2011). *Metode penelitian kualitatif: Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Duke, N. K., Ward, A. E., & Pearson, P. D. (2021). The science of reading comprehension instruction. *The Reading Teacher*, 74(6), 663-672. DOI: 10.1002/trtr.1993.
- Faisal Mujaddid, A., dkk. (2015). Strategi Pemahaman Materi Bacaan Untuk Meningkatkan Keingintahuan Siswa Sekolah Dasar. *jurnal pendidikan dasar indonesia*, 7(1), 34-50
- Fatih, A. (2019). Pendekatan Interaktif Dalam Pengajaran Membaca Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 45-60
- Ganing, N. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2023). Animation video media using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategies improve reading understanding of Indonesian language. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 178-186. DOI: 10.23887/ijee.v7i2.61717.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanah, U., dkk. (2021). Pengaruh strategi pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII (Bab III Metodologi Penelitian, hlm. 43-52). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2021). Pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Educator: Directory of Elementary Education Journal*, 2(1), 58-81. DOI: 10.58176/edu.v2i1.152.
- Karakaita Putri, P. N. A., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media flip chart terhadap keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158-169. DOI: 10.23887/jisd.v3i2.17762.ejr.umku.ac
- Komariyah, I., & Laili, N. (2018). *Potensi anak: Membimbing perkembangan potensi anak usia dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Kuswana, W. S. (2012). *Taksonomi Konitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Magdalena, R., & Krisanti, A. (2019). *Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa PAUD* (Bab III Metodologi Penelitian, hlm. 37). Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Masrukhin, 2018. Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di Madrasah ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Ahmad Sisa Jember.
- Munjid, M. F., & Astiyandha, T. (2021). *Exploring the students' reading strategies on tenth grade of senior high school*. *Lingua*, 17(1), 87-99. <https://doi.org/10.34005/lingua.v17i1.1369>
- Nuryana, A., & Sunardin. (2020). *Metode statistik untuk penelitian pendidikan: Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis* (hlm. 80-86). Yogyakarta: Deepublish.
- N, Anggareni, N. P. Ristiati, N. Widiyanti N., 2013. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Smp*.
- Oleh, Disusun, and Abdul Rafli Hidayatullah. n.d. *"Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta 1442 H/2021 M."*
- Prihartanta, Widayat. 2015. *"Teori-Teori Motivasi."* 1(83).
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 results (Volumes I and II)—Country notes: Indonesia*. OECD
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (n.d.). *Education GPS: Indonesia—Student performance in reading*. OECD.
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Hasanah. H., Suganda, D., Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Malik, M. S., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka. (2024). Optimalisasi Pemahaman Membaca Siswa Melalui Pendekatan Bercerita Di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 43-51. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i4.5>
- Purwanto H. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. [Kota]: Penerbit Deepublish.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Puspitasari, N., & Puspita, D. (2022). *Pengaruh strategi pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 65-78.
- Putri, S. M., & Putri, A. M. (2025). *Kesulitan Memahami Bacaan dalam Bahasa Indonesia: Penyebab dan Solusinya*. *Karimah Tauhid*, 4(8), 5655-5666. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i8.18836>
- Rahim, F. (2008). Judul buku: Meningkatkan minat membaca anak usia sekolah. *Jurnal Unimed*
- Sintia, N., dkk. (2022). *Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan uji Kolmogorov-Smirnov*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3), 320-335.
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). *Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia*. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61-71. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>
- Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. 2015. *"Dasar Metodologi Penelitian."* Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Cetakan Ke-20)*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Sugiyono. (2013, Oktober). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono)* [Buku]. alfabeta.
- Susikartikasari, Laely, dkk. (2022). "Inovasi kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah darul faizin NW kuang Mayung." *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1. <https://doi.org/10.51806/nahdlatain.v1i1.76>.
- Usmadi. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan* (Bab III Analisis Data, hlm. 54). Medan: Universitas Negeri Medan.
- Utami, L. (2023). *Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa* (Bab III Metodologi Penelitian). Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari repository.upi.edu.
- Wahyuni, S, dkk. (2016). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa PAUD* (Bab III Metodologi Penelitian, hlm.22-23). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yusuf, A. M. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Gabungan (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.)* [Buku]. Kencana.
- Zogara, Aprianus Umbu, dan Zainal Arifin. (2022). *"Metodologi penelitian ilmiah"*.
- Zogara, A. U., & Arifin, Z. (2022). *Belajar mudah dan praktis: Pengolahan dan analisis data penelitian dengan software SPSS*.
- Zulkifli, M. (2020). *Metode penelitian pendidikan Islam*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar